

## ABSTRAK

**ANITA. 109113007. Upaya Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak Usia 5-6 tahun Melalui Metode Bermain Peran di RA Najwan Langkat Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2013.**

Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun di RA NAJWAN JL. Dusun VII Mesjid, Desa Kebun Balok, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat T.A. 2012 / 2013

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Objek penelitian ini adalah perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun. Subjek penelitian adalah anak kelas B1 di RA Najwan yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki. Tindakan penelitian adalah metode bermain peran. Data dikumpulkan menggunakan Tes Unjuk Kerja (Test Performance) dengan catatan terbuka dan daftar isi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis persentase dan deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran dapat membuat anak usia 5-6 tahun di RA Najwan meningkatkan perkembangan emosi. Hasil analisis persentasi menunjukkan sebanyak 2 orang anak atau 13,3 % termasuk kategori baik, 8 orang anak atau 53,3% termasuk kategori cukup, 5 orang anak atau 33,3% termasuk kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil belum mencapai kriteria keberhasilan, sehingga perlu dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus II. Dari hasil siklus II dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran dengan tetap menggunakan kegiatan bermain peran akan tetapi guru memberi kesempatan pada anak untuk bertukar peran, peneliti juga menyiapkan bantuan dalam bentuk gambar ekspresi emosi yang ditunjukkan ketika ada anak yang kesulitan mengekspresikan emosi ketika bermain peran, selain itu guru juga memberikan motivasi seperti memberikan hadiah kepada anak yang berhasil mengekspresikan emosi dengan baik ketika bermain peran, hal ini dilakukan untuk membuat anak tertarik mengikuti bermain peran sampai selesai. Setelah tindakan siklus II dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 9 orang anak atau 60% termasuk kategori sangat baik , 6 orang anak atau 40 % termasuk kategori baik.

Dari hasil temuan penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun di RA Najwan dan dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan metode bermain peran dalam meningkatkan perkembangan emosi anak didiknya.